

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tantangan yang dihadapi menuntut industri manufaktur melakukan sebuah inovasi agar mencapai keunggulan dari para pesaing. Keunggulan persaingan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan sebuah industri untuk mencapai banyak output yang dihasilkan. Saat ini konsumen mulai bisa membedakan produk berdasarkan kualitas. Kualitas produk sangat tergantung pada manusia, proses, dan sistem keseluruhan.

Inspeksi produk tidak cukup sebagai model yang dilakukan sebagai pengendalian kualitas, tetapi lebih fundamental dengan melihat keseluruhan proses produksi melalui manajemen perawatan fasilitas atau biasa disebut *Total Productive Maintenance* (TPM). *Total Productive Maintenance* sangat penting untuk diperhatikan oleh sebuah perusahaan karena memengaruhi tidak hanya produktivitas sebuah perusahaan tetapi kualitas produk yang dihasilkan sebagai acuan dengan perusahaan lainnya.

Salah satu faktor keberhasilan proses produksi suatu perusahaan ditentukan oleh produktivitas mesinnya, sehingga dibutuhkan perawatan mesin secara berkala untuk menjaga kinerja mesin sehingga berjalan sesuai dengan kondisi dasarnya (*basic condition*). Hal ini berkaitan dengan *Total Productive Maintenance* (TPM) yang bermanfaat dalam meningkatkan produktivitas alat sehingga kinerja mesin selalu terjaga dalam kondisi prima.

PT Gandum Mas Kencana merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Produk yang dihasilkan adalah bahan olahan makanan yang memiliki tiga jenis produk utama yaitu produk makanan berbahan dasar coklat, *dessert mixes* atau hidangan penutup instan, dan *bakery mixes* atau bahan campuran kue. PT Gandum Mas Kencana adalah salah satu perusahaan swasta nasional yang berdiri sejak 1985 yang merupakan bagian dari PT Prambanan Kencana. PT Gandum Mas Kencana membawa motto “*we strive to inspire people to explore their passion in food creations so that they can delight the world*”.

Latar belakang dalam mengambil topik *Total Productive Maintenance* di PT Gandum Mas Kencana yaitu berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pekan pertama praktik kerja lapangan terdapat beberapa mesin yang mengalami *breakdown* dengan persentase *breakdown* sebesar 21% periode Januari sampai dengan Maret 2021. Berdasarkan *abnormality* tersebut saya mengkaji topik TPM lebih dalam di PT Gandum Mas Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan keahlian Manajemen Industri serta menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja dan melakukan perbandingan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Tujuan khusus mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan merupakan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi penerapan *Total Productive Maintenance* (TPM) di PT Gandum Mas Kencana.
- b. Menghitung nilai keandalan mesin produksi di PT Gandum Mas Kencana
- c. Menghitung nilai efektivitas mesin produksi di PT Gandum Mas Kencana.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu:

- a. Memberikan masukan bagi perusahaan untuk mengatasi permasalahan mengenai *Total Productive Maintenance* (TPM).
- b. Membantu perusahaan untuk mengetahui nilai keandalan mesin produksi PT Gandum Mas Kencana.
- c. Membantu perusahaan untuk mengetahui nilai efektivitas mesin produksi PT Gandum Mas Kencana.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi dalam membuat batasan sebuah kegiatan ilmiah menjadi fokus dan konsisten dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Batasan ini juga dapat membantu serta memudahkan mahasiswa dalam mencapai tujuan telah ditetapkan sebelumnya.

Mahasiswa menerapkan ruang lingkup khusus terhadap permasalahan di tempat Praktik Kerja Lapangan yang menjadi topik dalam penyusunan tugas akhir. Aspek khusus yang menjadi kajian penyusun merupakan Penerapan *Total Productive Maintenance* (TPM) di PT Gandum Mas Kencana yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- a. Sistem manajemen perawatan fasilitas
- b. Budaya kerja 5S
- c. Pelaksanaan delapan pilar utama *Total Productive Maintenance* (TPM)
- d. Implementasi penggunaan dokumentasi perawatan (implementasi *failure tags*)
- e. Implementasi *Mean Time Between Failure* (MTBF), *Mean Time To Repair* (MTTR), dan *Mean Down Time* (MDT)
- f. Implementasi *Overall Equipment Effectiveness* (OEE)
- g. *One Point Lesson* (OPL) dan *A3 Report* sebagai usulan perbaikan